

Student Entrepreneurship Training Through the Campus Business Incubator at the Faculty of Entrepreneurship, Universitas Garut

Hendro Sugiarto¹, Galih Abdul Fatah Maulani², Nizar Alam Hamdani³, Alni Dahlena⁵, Aura Insani⁶
^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*Penulis koresponden e-mail : hendro@gmail.com, galiahfm@uniga.ac.id, nizar@uniga.ac.id, alnidahlana25@gmail.com, aura@fkwu.uniga.ac.id

Abstract

The problem is that students' understanding of the importance of entrepreneurial competencies in today's workplace is unequal. Many students still view entrepreneurship as a last resort, rather than a primary career path. The method employed emphasizes the integration of theory-based entrepreneurship training with hands-on practice through the utilization of the Campus Business Incubator. The results of this training activity indicate that, through the active use of the Campus Business Incubator, students gain not only knowledge but also real-world experience and mentoring relevant to current market needs. The success of this activity provides an important foundation for the Faculty of Entrepreneurship at Garut University to continue and develop similar programs on an ongoing basis. Incubation-based entrepreneurship training is highly effective in preparing students to become innovative and independent young entrepreneurs.

Keywords: Business incubation, Entrepreneurship training.

Abstrak

Problematika yang terjadi bahwa belum meratanya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kompetensi kewirausahaan dalam dunia kerja saat ini. Banyak mahasiswa yang masih memandang kewirausahaan sebagai alternatif terakhir, bukan sebagai pilihan utama dalam mengembangkan karier. Metode yang digunakan menekankan pada integrasi antara pelatihan kewirausahaan berbasis teori dan praktik langsung melalui pemanfaatan fasilitas Inkubator Bisnis Kampus. Hasil dari kegiatan pelatihan ini bahwa fasilitas Inkubator Bisnis Kampus secara aktif, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman dan pendampingan nyata yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Keberhasilan

Article Info:

Received 15 Januari 2025

Revised 18 Januari 2025

Accepted 20 Januari 2025

Available online 6 Februari 2025

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v6i1.1028>



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i1.1028>

kegiatan ini menjadi pijakan penting bagi Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut untuk melanjutkan dan mengembangkan program sejenis secara berkelanjutan. Pelatihan kewirausahaan berbasis inkubasi sangat efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan muda yang inovatif dan mandiri.

Kata Kunci: Bisnis inkubasi, Pelatihan kewirausahaan.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital yang pesat, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mengandalkan prospek kerja sebagai pegawai setelah lulus, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa melalui berbagai program yang terintegrasi dengan kurikulum dan aktivitas kampus [1]. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pelatihan kewirausahaan yang dikolaborasikan dengan keberadaan inkubator bisnis di lingkungan kampus [2]. Problematika yang terjadi bahwa belum meratanya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kompetensi kewirausahaan dalam dunia kerja saat ini. Banyak mahasiswa yang masih memandang kewirausahaan sebagai alternatif terakhir, bukan sebagai pilihan utama dalam mengembangkan karier [3]. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas pelatihan kewirausahaan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berbasis pada pengalaman riil di dunia usaha.

Fakultas Kewirausahaan, memiliki visi besar untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mandiri secara ekonomi melalui kegiatan berwirausaha. Berdasarkan visi tersebut, Fakultas Kewirausahaan telah membentuk *Inkubator Bisnis Kampus* sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bisnis mahasiswa. Inkubator bisnis berfungsi sebagai wadah pembinaan, pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap jejaring usaha dan sumber pendanaan [4]. Namun demikian, efektivitas pelatihan dan pemanfaatan inkubator bisnis di lingkungan kampus masih perlu ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan masih banyak bersifat konseptual. Mahasiswa membutuhkan pelatihan yang bersifat praktis, langsung terjun dalam perencanaan dan pengelolaan usaha, serta pengalaman nyata menghadapi tantangan bisnis [5].

Kewirausahaan menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan daya saing bangsa [6]. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan strategis telah mendorong pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan melalui pembelajaran, pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi usaha bagi mahasiswa. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan kewirausahaan yang komprehensif bagi mahasiswa, dengan memanfaatkan secara optimal peran Inkubator Bisnis Kampus [7]. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap wirausaha mahasiswa melalui metode pelatihan yang aplikatif dan berbasis proyek bisnis nyata [8]. Berdasarkan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan usaha rintisan (start-up) yang potensial dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru.

II. METODE



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan aplikatif, yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pelatihan dan pengembangan usaha. Metode yang digunakan menekankan pada integrasi antara pelatihan kewirausahaan berbasis teori dan praktik langsung melalui pemanfaatan fasilitas Inkubator Bisnis Kampus [9]. Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut serta pengelola Inkubator Bisnis Kampus untuk menyamakan persepsi, menyusun rencana teknis, serta menetapkan target peserta pelatihan. Selain itu, tim menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan relevan dengan perkembangan dunia usaha saat ini, khususnya di bidang usaha mikro dan start-up berbasis teknologi maupun non-teknologi. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk *workshop intensif* selama beberapa sesi dengan metode penyampaian yang interaktif dan berbasis praktik [10]. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, strategi pemasaran digital, manajemen keuangan usaha kecil, hingga strategi pengembangan produk dan layanan. Pelatihan disampaikan oleh dosen kewirausahaan, praktisi bisnis lokal, serta alumni yang telah sukses membangun usahanya [11].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui program pelatihan kewirausahaan mahasiswa berbasis Inkubator Bisnis Kampus di Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan, tetapi juga mendorong lahirnya gagasan-gagasan bisnis baru serta memperkuat ekosistem wirausaha di lingkungan kampus. Pelatihan diikuti oleh 40 mahasiswa dari berbagai angkatan yang memiliki ketertarikan terhadap dunia usaha. Melalui pendekatan interaktif dan berbasis praktik, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, penyusunan model bisnis, strategi pemasaran digital, dan manajemen usaha kecil. Adapun interpretasi hasil dari kegiatan pengabdian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan pelatihan incubator bisnis bagi mahasiswa fakultas kewirausahaan yang bertujuan untuk mempraktikkan antara teori dan praktis nya.
2. Pemaparan materi bisnis inkubasi bagi mahasiswa sebagai jaringan dalam mendampingi usaha yang sudah di rintis dan bahkan di mulai oleh mahasiswa untuk meningkatkan *startup* untuk mengembangkan ide bisnisnya menjadi usaha yang layak.
3. Simulasi bisnis inkubasi bagi mahasiswa untuk mendapat bimbingan rutin dalam menyempurnakan model bisnis mereka, membuat prototipe produk, serta menjalankan uji pasar secara terbatas.
4. Evaluasi kegiatan pelatihan bisnis inkubasi bagi mahasiswa yang diinterpretasikan dengan hasil bahwa dapat mengaktifkan kembali peran Inkubator Bisnis Kampus sebagai pusat pengembangan wirausaha mahasiswa. Inkubator berfungsi sebagai ruang konsultasi, pembinaan, serta tempat uji coba dan presentasi usaha mahasiswa.





Gambar 1. Kegiatan evaluasi pelatihan bisnis inkubasi bagi Mahasiswa

Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.

5. Kegiatan penutup pelaksanaan pelatihan bisnis inkubasi bagi mahasiswa yang diidentifikasi bahwa 80% mahasiswa sangat efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan muda yang inovatif dan mandiri.



Gambar 2. Kegiatan penutup pelatihan bisnis inkubasi bagi Mahasiswa

Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah dilaksanakan bahwa memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha. Dengan memanfaatkan fasilitas Inkubator Bisnis Kampus secara aktif, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman dan pendampingan nyata yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Keberhasilan kegiatan ini menjadi pijakan penting bagi Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut untuk melanjutkan dan mengembangkan program sejenis secara berkelanjutan. Pelatihan kewirausahaan berbasis



inkubasi sangat efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan muda yang inovatif dan mandiri. Antusiasme peserta, kualitas gagasan bisnis, serta keberanian mahasiswa dalam memulai langkah awal membuktikan bahwa potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Garut sangat besar, dan layak untuk terus dikembangkan melalui program-program lanjutan.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan melalui Inkubator Bisnis Kampus di Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Program ini terbukti memberikan dampak positif, tidak hanya dari sisi peningkatan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk pola pikir dan keberanian mahasiswa untuk memulai usaha sejak dini. Pelatihan yang dirancang secara terstruktur dan aplikatif mampu menjawab kebutuhan mahasiswa akan pembelajaran kewirausahaan yang praktis [12]. Materi yang mencakup perencanaan bisnis, pemasaran digital, dan manajemen usaha kecil sangat relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kewirausahaan setelah mengikuti program ini. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan kegiatan ini adalah pemanfaatan Inkubator Bisnis Kampus sebagai sarana pendampingan lanjutan. Inkubator bisnis berperan sebagai ruang yang mendorong mahasiswa tidak hanya mengembangkan ide, tetapi juga menguji kelayakan usaha melalui bimbingan langsung dari mentor, uji coba pasar, serta penyusunan strategi bisnis berkelanjutan [13]. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pelatihan langsung lebih efektif dibandingkan metode teoritis semata.

Salah satu kekuatan utama dari program ini adalah kolaborasi dengan Inkubator Bisnis Kampus sebagai media pembinaan lanjutan. Mahasiswa tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi langsung didorong untuk mengeksekusi ide bisnis mereka dalam skala kecil. Inkubator berperan sebagai jembatan antara mahasiswa dengan dunia usaha, menyediakan mentoring, ruang diskusi, dan akses informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam mengembangkan usahanya [14]. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih konkret dan aktif di lingkungan kampus. Partisipasi mahasiswa dalam menyusun proposal bisnis menunjukkan adanya pergeseran sikap dari hanya sebagai pembelajar pasif menjadi calon pelaku usaha yang aktif. Beberapa kelompok mahasiswa bahkan telah meluncurkan produk percobaan dan memasarkan secara digital, baik melalui media sosial maupun platform e-commerce. Ini menjadi indikator bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil membangkitkan motivasi dan kreativitas wirausaha pada mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan melalui Inkubator Bisnis Kampus di Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Program ini terbukti efektif dalam membentuk pola pikir wirausaha yang mandiri, kreatif, dan berorientasi pada solusi. Melalui pendekatan pelatihan yang aplikatif dan dukungan fasilitas inkubasi, mahasiswa tidak hanya mampu menyusun rencana bisnis yang terstruktur, tetapi juga mulai mengimplementasikan ide usaha mereka dalam bentuk kegiatan nyata. Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pelatihan hingga pendampingan



bisnis menunjukkan bahwa potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangat tinggi dan dapat dioptimalkan melalui program yang tepat sasaran. Inkubator Bisnis Kampus terbukti berperan penting sebagai pusat pembinaan dan pendampingan, yang mampu menjembatani mahasiswa dengan kebutuhan praktis dunia usaha. Adapun saran dalam penelitian ini bahwa sebaiknya keberadaan inkubator ini mendukung ekosistem kewirausahaan kampus dan membuka peluang terbentuknya wirausaha muda yang tangguh dan berkelanjutan.

V. REFERENSI

- [1] M. Guerrero, D. Urbano, and E. Gajón, “Entrepreneurial university ecosystems and graduates’ career patterns: do entrepreneurship education programmes and university business incubators matter?,” *J. Manag.*, 2020, doi: 10.1108/JMD-10-2019-0439.
- [2] N. Alam, H. Ashfia, S. Salma, and S. Nugraha, “The Influence of Product Innovation and Organizational Innovation On Culinary Business Performance Of Small And Medium Enterprises,” vol. 5, no. 4, pp. 275–283, 2023.
- [3] M. Almansour, “Business incubators and entrepreneurial training: Leveraging technological innovations and digital marketing,” *IEEE Trans. Eng.*, 2022, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9844441/>.
- [4] B. J. Covelli, S. G. Morrissette, C. A. Lindee, and ..., “Forming a university-based business incubator for student and community entrepreneurs: A case study,” ... *High. Educ.*, 2020, doi: 10.1080/07377363.2019.1680269.
- [5] A. Y. Rukmana, R. Meltareza, B. Harto, and ..., “Optimizing the role of business incubators in higher education: A review of supporting factors and barriers,” ... *Science Business* researchgate.net, 2023, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Budi-Harto/publication/372054395_Optimizing_the_Role_of_Business_Incubators_in_Higher_Education_A_Review_of_Supporting_Factors_and_Barriers/links/64aba7dd8de7ed28ba885df7/Optimizing-the-Role-of-Business-Incubators-in-H.
- [6] G. Mele, G. Sansone, G. Secundo, and ..., “Speeding up student entrepreneurship: The role of university business idea incubators,” *IEEE Trans.*, 2022, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9789197/>.
- [7] A. R. Ismail, “The Influence of Perceived Social Media Marketing Activities on Brand Loyalty,” *Asia Pacific J. Mark. Logist.*, vol. 29, no. 1, pp. 129–144, 2017, doi: 10.1108/apjml-10-2015-0154.
- [8] N. A. Hamdani, G. A. F. Maulani, S. Nugraha, T. M. S. Mubarak, and A. O. Herlianti, “Corporate culture and digital transformation strategy in universities in Indonesia,” *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–8, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5352.
- [9] Z. J. Aldammagh, S. A. Abdalmenem, and ..., “Business incubators and their role in entrepreneurship of small enterprises,” *International Journal of* iteejournal.org, 2020, [Online]. Available: http://www.iteejournal.org/v9no1feb20_pdf8.pdf.
- [10] G. Abdul, F. Maulani, N. Fauziah, T. Mohamad, and S. Mubarak, “The Effect Of Digital Literacy And E-Commerce Toward Digital Entrepreneurial Intention,” *Bus.*



- Innov. Entrep. J.*, vol. 5, no. 3, pp. 184–191, 2023, [Online]. Available: <https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/691>.
- [11] N. A. Hamdani, R. Muladi, G. Abdul, and F. Maulani, “Digital Marketing Impact on Consumer Decision-Making Process,” vol. 220, no. Gcbme 2021, pp. 153–158, 2022.
- [12] D. Siregar, N. Yuslem, and Z. M. Nawawi, “Strategy for strengthening business incubators to form an entrepreneurial spirit in islamic university,” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2023, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/hzdbyqalcngfxocljbzfzn72ai/access/wayback/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/download/12062/4834>.
- [13] F. Rifai, H. Al-Mimi, M. Rasmi, A. Aldahoud, and ..., “The Role of Business Incubators in Promoting Entrepreneurship of Higher Education Institutions.,” *Journal of Namibian* researchgate.net, 2023, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Belal-Alwadi/publication/371713822_The_Role_of_Business_Incubators_in_Promoting_Entrepreneurship_of_Higher_Education_Institutions/links/64e08b45177c59041303edb3/The-Role-of-Business-Incubators-in-Promoting-Entrepreneur.
- [14] A. A. Palladan and M. A. Ahmad, “Does personality traits kindles opportunity recognition? An empirical analysis,” *Ianna J. Interdiscip. Stud.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2021.

